BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

Keterangan	T statistik	Pengaruh
Praktek manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan	1,7311	Tidak signifikan
Praktek manajemen rantai pasok terhadap keunggulan bersaing	9,1691	Signifikan
Keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan	3,2257	Signifikan

Sumber: Data yang Diolah (2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 5.1, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel praktek manajemen rantai pasok dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha dari industri kerupuk di Kota Payakumbuh belum cukup baik dalam mengelola rantai pasok untuk mendapatkan kinerja perusahan yang baik.
2. Variabel praktek manajemen rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha dari industri kerupuk di Kota Payakumbuh sudah baik dalam mengelola

rantai pasok untuk menciptakan keunggulan bersaing dan dapat membuat perusahaan menjadi unggul dengan menjaga serta menjalin hubungan erat dengan pemasok, mitra dagang dan pelanggannya.

3. Variabel keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan bersaing memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan pada usaha/industri kerupuk di Kota Payakumbuh sehingga semakin unggul dari pesaing dan semakin tinggi pula tingkat kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi industri kerupuk di Kota Payakumbuh. Dimana pemilik usaha dari industri kerupuk di Kota Payakumbuh agar dapat meningkatkan pengelolaan rantai pasok dengan menjaga hubungan dengan pemasok, mitra dagang dan pelanggan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Walaupun dalam penelitian, praktek manajemen rantai pasok tidak signifikan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan namun perusahaan perlu mengelola rantai pasok dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pemiliki usaha dari industri kerupuk lebih meningkatkan pengelolaan rantai pasok sehingga dapat mendatangkan keunggulan pada perusahaan serta menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan bahu yang berkualitas dari pemasok.

Selain itu, hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan acuan atau pembantu bagi pemilik usaha dari industri kerupuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing dengan terus mempertahankan keunggulan yang ada yaitu harga yang kompetitif, produk yang berkualitas, pengiriman tepat waktu, produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan waktu ke pasar serta diperlukannya pengembangan yang akan mendatangkan daya saing dengan melakukan inovasi produk baik itu dalam bentuk inovasi kemasan, bentuk dan lainnya, membuat diferensiasi produk agar lebih menarik bagi target pasar dan pelanggan yang akan menambah pendapatan bagi industri kerupuk di Kota Payakumbuh.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang analisis pengaruh praktek manajemen rantai pasok terhadap kineerja perusahaan pada IKM kerupuk di Kota Payakumbuh yang dilakukan peneliti tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan penelitian yang ada. Adapun kekurangan dan keterbatasan tersebut dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

Berikut adalah kekurangan dan keterbatan pada penelitian ini:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam pengambilan data penelitian karena responden menolak untuk mengisi kuesioner dan responden yang tidak ada di tempat pada saat pengambilan data.

2. Penelitian ini menggunakan responden yang kurang dari 100 yaitu sebanyak 90 responden yang memiliki industri kerupuk dan masih beroperasi.
3. Lokasi penelitian hanya difokuskan pada wilayah Kota Payakumbuh sehingga hasil penelitian hanya bisa diimplikasikan di Kota Payakumbuh. Hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan didaerah lain karena perbedaan kondisi demografis.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak IKM kerupuk
   a) Pelaku usaha sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperbaiki praktek manajemen rantai pasok atau pengelolaan rantai pasok dan keunggulan bersaing
   b) Pelaku usaha dapat melakukan peramalan (forecasting) untuk beberapa bulan kedepan agar membuat persiapan bahan baku sebelum produk lebih matang
   c) Pelaku usaha diharuskan menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pemasok, mitra dagang dan pelanggan serta tetap menjaga kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas produk

d) Pelaku usaha dapat menjaga dan mempertahankan keunggulan yang ada dan mengembangkannya seperti melakukan inovasi sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

e) Menggunakan media sosial sebagai media promosi dan penjualan agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

2. Bagi Pemerintah, dapat merumuskan kebijakan yang tepat dan melakukan pelatihan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri kerupuk di Kota Payakumbuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan peneliti selanjutnya meneliti tentang jenis industri yang lain sebagai objek penelitian dan menambah variabel lain yang memperngaruhi kinerja perusahaan serta memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas..

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA